

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Relasi antara sistem sirkadian dengan al-qur'an terkait fenomena siang dan malam diungkapkan oleh beberapa ayat terkait : Ali-Imron 03:27 dan 190, Ibrahim 14:33, An-Nahl 16:12, Al-Isra 17:12, Al-Hajj 22:61, An-nur 24:44, Al-Furqon 25:47, An-Naml 27:86, Al-Qashas 28:72-73, Ar-Rum 30:23, Fatir 35:13, Yasin 36:37, Yasin 36:40, Al-Ghafir 40:61, An-Naba 78:10-11. Ayat-ayat ini mengungkapkan siang dan malam secara jelas adanya siang dan malam membentuk waktu selama 24 jam dan menyusun kegiatan organ tubuh secara idealis adapun sistem sirkadian digambarkan dengan ungkapan siang untuk mencari rezeki dan malam untuk beristirahat (tidur).

Diungkapkan mukjizatnya lebih lanjut oleh tafsir ilmi tentang sistem sirkadian dalam al-qur'an dengan menggunakan fungsi tafsir ilmi yaitu: At-Tabyin Al-Ilmi, Al-'Ijaz Al-Ilmi, Istikhraj Al-Ilmi. Maka ditemukan kesinambungan antara sains dan al-qur'an yang didukung dengan penjelasan secara detail oleh para pakar dalam sains bahwa organ yang mengatur semua kegiatan manusia berpusat di otak tepatnya di hipotalamus, secara tidak langsung hipotalamus juga mengatur ritme kerja organ tubuh lainnya. Organ Hipotalamus sangat rentan terkena cahaya karena jika terkena cahaya hormon

melatonin tidak akan melajukan produksinya namun ketika kondisi cenderung gelap hormon melatonin melaju dengan pesat sehingga menimbulkan rasa kantuk.

B. Saran

Allah mengatur kehidupan manusia dengan begitu sempurna nya bahkan organ tubuh pun memiliki fungsi dan jam kerja masing-masing, sebagai manusia yang percaya akan keesaan dan kebesaran Allah hendaknya kita membuka mata untuk melihat kebesaran Allah melalui mukjizat yang ada pada Al-Qur'an contohnya adalah Mukjizat Ilmiah yang menjelaskan tentang relasi Ilmiah yang berada dikehidupan kita sehari-hari dengan Ayat-Ayat Al-Qur'an. Seperti yang dijelaskan dalam buku *Islam Dan Sains Dalam Kajian Epistemologi Tafsir Al-Qur'an : Al-Tafsir Al-Ilmi Al-Kauni* Karya Dr. Andi Rosa, M.A. dengan mengkaji ayat Al-Qur'an yang berkesinambungan dengan IPTEK membuat keimanan kita semakin bertambah dan dapat mendekatkan diri kepada Allah.

Penelitian ini tentu sangatlah jauh dari kesempurnaan, penulis mengharapkan adanya penelitian-penelitian yang dinamis antara IPTEK dan Ayat- Ayat Al-Qur'an. Maka dari itu penulis mengharapkan berbagai kritik dan saran yang membangun sebagai masukan dan bahan evaluasi agar mencapai tujuan yang baik. Semoga penelitian ini dapat memberi manfaat bagi penulis dan

pembaca serta menambah pengetahuan dan menjadi refrensi dalam Khazanah keislaman maupun keilmuwan.